

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

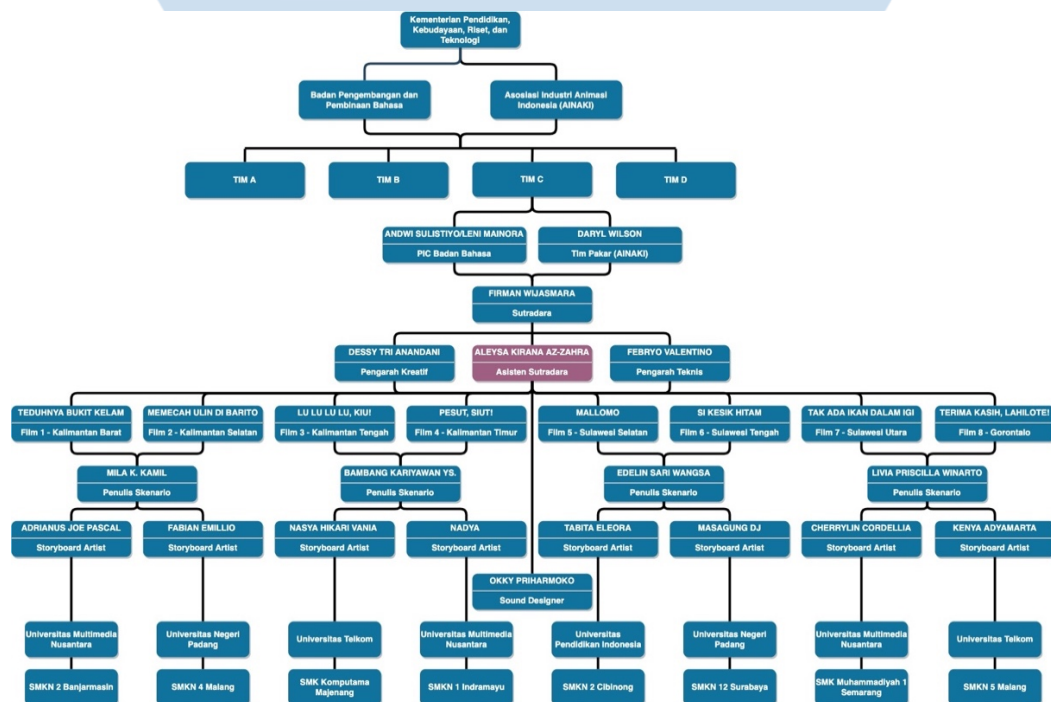
Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai program tahun ini untuk pembuatan produk pemodernan sastra dari upaya mengembangkan khazanah sastra di Indonesia sebagai bentuk mewujudkan visi mereka yaitu "Terwujudnya insan berkarakter dan jati diri bangsa melalui bahasa dan sastra Indonesia". Produk pemodernan sastra yang dihasilkan berupa 32 film animasi yang bersumber dari seluruh provinsi yang berbeda di Indonesia. Untuk memastikan kualitas produk pemodernan sastra sesuai dengan kebutuhan dan selera masyarakat, pemerintah bekerja sama dengan Asosiasi Industri Animasi Indonesia untuk menggandeng dan mengawasi para pelaku industri animasi dalam pengerjaannya.

Terdapat 4 tim dalam proyek ini, masing-masing dikepalai oleh seorang sutradara yang diberikan tanggung jawab 8 film animasi untuk digarap dan dialih wahanakan bersama dengan timnya. Beberapa Universitas dan SMK di seluruh Indonesia yang terpilih turut menjadi bagian dalam tim pra produksi sampai paska produksi pembuatan produk pemodernan sastra. Tujuannya, untuk pemeratakan dan memberi kesempatan dalam mendapatkan pengalaman proyek animasi di luar sekolah sebelum mereka lulus dan masuk ke dunia industri animasi yang sebenarnya. AINAKI merekrut tim praktisi yang terdiri dari sutradara, pengarah kreatif, pengarah teknis, penulis naskah, *storyboard artist*, dan juga disusul oleh asisten sutradara yang pada awalnya tidak direncanakan keterlibatannya.

Output masing-masing film animasi berdurasi 5 - 7 menit dengan target penonton anak usia 3 - 12 tahun. Proyek ini direncanakan akan rampung pada bulan November dan akan didistribusikan oleh pihak Badan Bahasa/Kemdikbud sendiri. Teaser proyek pemodernan sastra juga nantinya turut memeriahkan acara Bulan Bahasa Nasional yang akan diselenggarakan pada tanggal 28 Oktober 2022.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Pembuatan 32 film animasi produk pemodernan sastra dinaungi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang bekerja sama dengan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta Asosiasi Industri Animasi Indonesia atau yang biasa kita kenal dengan sebutan AINAKI. Pembuatan 32 film animasi ini dibagi dalam 4 tim, yang masing-masing memegang tanggung jawab 8 film untuk dikembangkan sampai hasil akhir. Terdiri dari satu perwakilan Badan Bahasa, satu tim pakar dari AINAKI, seorang sutradara, asisten sutradara, pengarah kreatif, pengarah teknis, empat orang penulis naskah, delapan orang penyusun papan cerita atau *storyboard artist*, *vendor* audio, delapan tim universitas, dan delapan tim SMK. Penulis berperan sebagai asisten sutradara berada di bawah pengawasan Firman Wijasmara, selaku sutradara tim C.



Gambar 2.1 Struktur Perusahaan

Terdapat dua orang narahubung dalam setiap tim. Penulis masuk ke dalam tim C dan dua orang diantaranya adalah Andwi Sulistiyo dan Daryl Wilson. Andwi Sulistiyo sebagai narahubung tim ke pihak Badan Bahasa berperan untuk mengurus segala kebutuhan dokumen administrasi seperti penandatanganan surat

perjanjian kerja dalam tim C, penandatanganan kuitansi, membantu komunikasi dengan pihak Balai Bahasa daerah, dan tentunya menjadi jembatan komunikasi tim kami dengan pihak Badan Bahasa. Daryl Wilson sebagai perwakilan AINAKI yang menjadi pakar tim C bertugas untuk mengawasi dan tempat bertukar pikiran mengenai teknis pembuatan animasi tim C dengan pihak Badan Bahasa.

Tim praktisi produksi ini dipimpin oleh Firman Wijasmara selaku sutradara tim C yang bertanggung jawab atas delapan film mulai dari *development* hingga *delivery material*. Penulis sebagai asisten sutradara membantu proyek ini dari segi manajerial. Aspek kreatif delapan film animasi tim C dipimpin oleh Dessy Tri Anandani yang memegang dan mengatur konsep dari tim Universitas untuk kemudian dikembangkan bersama. Aspek teknis tentu menjadi salah satu yang cukup penting dalam produksi ini, karena yang mengerjakan produksi bukanlah profesional atau studio melainkan tim dari sekolah SMK. Febryo Valentino bertanggung jawab atas aspek teknis terhadap delapan tim produksi SMK.

Penulis naskah dan penyusun papan cerita (*storyboard artist*) juga termasuk dalam tim praktisi. Terdapat empat penulis naskah dalam tim C yang masing-masing memegang dua legenda untuk dikembangkan menjadi produk pemodernan sastra. Penyusun papan cerita terdiri dari delapan orang yang masing-masing bertugas untuk menerjemahkan naskah hingga tahap animatik. Animatik yang sudah selesai dibuat dilanjutkan *vendor* audio.

Pembuatan film animasi dari tim C menggandeng delapan tim universitas yang terdiri dari tiga tim UMN, dua tim UNP, dua tim Tel-U, dan satu tim UPI serta produksi akan dilakukan bersama sembilan tim SMK yang terpilih. Masing-masing sekolah mempunyai koordinator untuk mengepalai tim produksinya yang biasanya diisi oleh guru atau dosen pembimbing. Selain mengerjakan konsep kreatif, tim universitas juga bertugas mensupervisi desain yang sudah dirancang sebelumnya kepada tim produksi SMK saat berjalannya produksi dan melanjutkannya ke tahap paska produksi sampai *final delivery*.